

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.¹

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana, dalam penelitian ini Peneliti menggambarkan objek yang Peneliti teliti berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat Peneliti amati. Sehingga data yang terkumpul merupakan hasil dari lapangan yang diperoleh melalui pengumpulan data primer seperti observasi, wawancara, studi pustaka, dan pengumpulan data sekunder seperti data pendukung yang Peneliti peroleh dari buku-buku, jurnal, serta media online yang sangat berkaitan dengan judul penelitian.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diarahkan pada Implementasi Permendagri No.2 Tahun 2016 di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto, sehingga peneliti perlu menentukan subyek dalam menentukan sasaran penelitian. Dengan memperhatikan pelaksanaan di lapangan, maka peneliti mengarahkan sasaran penelitian kepada Kasi Identitas Penduduk,

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Jakarta: Alfabeta, 2012). Hal 29

Kasi Pengelolaan dan Penyajian Data, Kasi Inovasi Pelayanan, Pemohon yang mengurus KIA.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang memberi Informasi tentang apa yang terjadi di latar atau situasi penelitian. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini merupakan penelitian purposive sampling, yang di tujukan ke orang yang benar-benar memiliki kriteria sebagai sampel yang sesuai kebutuhan peneliti.

3.3.1 Informan Kunci

Informan Kunci atau (key informan) adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok. Mengumpulkan sebuah data membutuhkan kriteria yang sesuai untuk mendapatkan gambaran utuh dan menyeluruh sesuai dengan peneliti inginkan, yaitu: harus menjadi perangkat yang aktif, terlibat dalam suatu kebijakan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto “saat ini” hal tersebut sangat penting karena jangan sampai informan kunci lupa dengan apa yang dilakukan, informan kunci juga harus mempunyai waktu yang memadai tidak cukup hanya memiliki waktu sebentar namun dapat memberikan informan kapanpun saat dibutuhkan, Sering dijadikan tempat bertanya oleh peneliti. Dari penjelasan mengenai informan kunci disini penulis menetapkan Ibu Wuryani, S,H

selaku Kasi Inovasi Pelayanan yang berhubungan dengan database kependudukan.

3.3.2 Informan Utama

Dengan demikian informan utama yaitu orang yang mengetahui secara teknis tentang masalah penelitian yang akan dipelajari, mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini informan utama yang sesuai dengan kriteria tersebut yaitu Kasi Identitas Penduduk. Karena hal tersebut berkaitan dengan penerbitan kartu identitas baik itu KTP maupun KIA.

3.3.3. Informan Tambahan

Informan tambahan dalam penelitian ini sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian. Dalam kriteria tersebut ditunjukkan kepada Kasi Pengelolaan dan Penyajian data sebagai pelaksana di loket informasi, bahwasanya dalam penelitian ini mengenai pelaksanaan penerbitan KIA yang sudah berjalan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data dapat diperoleh penulis melalui empat cara yaitu, wawancara (*interview*), observasi, dokumen dan gabungan dari ketiganya. Penelitian yang dilakukan penulis dalam sub bab berikutnya

dengan menggunakan tiga cara yaitu teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.²

3.4.1 Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³ Teknik ini dilakukan secara langsung supaya dapat mengoptimalkan data untuk memenuhi data yang Peneliti inginkan dalam penelitian ini. Pada awalnya Peneliti mencari informasi mengenai Penerbitan KIA semenjak bulan Maret ketika surat peneliti belum turun peneliti sudah mencari informasi. Peneliti mulai mengajukan surat izin penelitian untuk penelitian 7-30 Juli 2020. Surat sudah diajukan pada 3 Juli 2020 dan surat turun dari Bakesbangkpol tanggal 05 Juli dan Peneliti ke tempat penelitian pada tanggal 07 Juli. Sambil menunggu surat izin di Proses dari tempat penelitian. Pada awal Peneliti turun ke lapangan pada tanggal 13 Juli Peneliti disuruh kembali pada tanggal 20 untuk memulai turun dilapangan. Pada tanggal 20 Juli Peneliti langsung diarahkan ke Kasi Inovasi Pelayanan untuk menggali informasi yang peneliti butuhkan. Peneliti diberi buku tentang pelaksanaan sosialisasi dan launching kia yang sudah dilaksanakan ditempat penelitian.

3.4.2 Wawancara

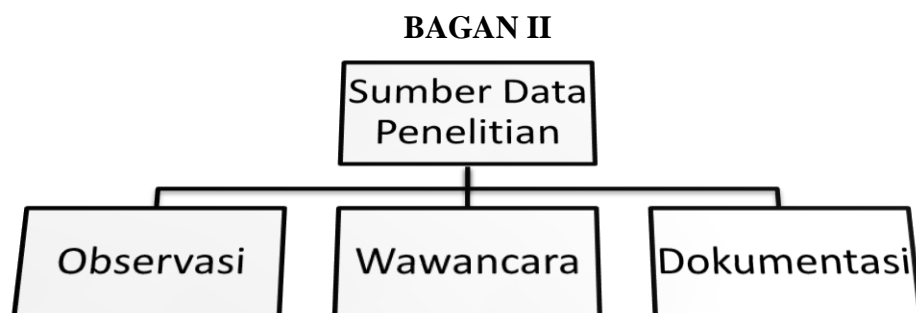
² Tatang M. Amirin. *Menyusun Rencana Penelitian*. (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995) Hal 94-95

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Jakarta: Alfabeta, 2012). Hal 226

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik penelitian ini Peneliti gunakan untuk memenuhi data secara langsung dari Kasi Identitas Penduduk untuk mengetahui proses penerbitan kia. Peneliti melakukan wawancara tersebut dengan informan yang sesuai dengan apa yang Peneliti butuh di peneliti termasuk data-data yang ada di tempat penelitian. Peneliti untuk mendapatkan informasi tidak berjalan dengan lancar. Pada tanggal 20 sampai dengan tanggal 25 untuk melakukan wawancara dengan informan.

3.4.3 Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, dokumen, biografi, peraturan, kebijakan. Yang Peneliti dapat selama Peneliti observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang Peneliti perlukan yaitu alur kepengurusan kia.



Sumber Data Penelitian
Sumber data: Di Modifikasi oleh peneliti

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto Jl RA Basuni No 23 Sooko Mojokerto Jawa Timur.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah mekanisme untuk mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data memiliki posisi riskan dalam sebuah penelitian sebab dalam menganalisis harus dengan teknik yang benar agar hasil analisa yang didapat menjadi tepat. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan langkah langkah yang diutarakan oleh Burhan Bugin, diantaranya.⁴

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan analisis data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data wawancara dengan informan, observasi langsung, studi literatur dan studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara (*interview*) untuk mendapatkan data yang diperlukan, dengan teknik wawancara ini peneliti menemui Kasi Identitas Penduduk, Kasi Pengelolaan dan Penyajian Data, Kasi Inovasi Pelayanan dan pemohon kepengurusan kia. Setiap informan mempunyai porsi atau bobot pertanyaan guna untuk mendapatkan data yang sesuai agar

⁴ Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003). Hal 70

mendapatkan data yang lebih jelas dan akurat. Selain wawancara peneliti juga menggunakan teknik pengamatan (*observasi*), dari pengamatan ini dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana implementasi permendagri no. 2 tahun 2016 tentang kartu identitas anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan/ penyederhanaan data-data yang diperoleh baik itu dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang didasarkan atas fokus permasalahan. Setelah melalui proses pemilihan data, maka akan ada data yang penting dan data yang tidak digunakan. Maka, kemudian data diolah dan disajikan dengan bahasa maupun tulisan yang lebih ilmiah dan lebih bermakna.

Proses reduksi data ini tidak dilakukan diwaktu akhir penelitian saja, tetapi dilakukan terus-menerus proses pengumpulan data tersebut, karena reduksi data itu bukanlah suatu hal yang terpisah dari proses analisis itu sendiri. Reduksi data pada penelitian ini difokuskan pada Implementasi permendagri no.2 tahun 2016 tentang kartu identitas anak.

Data yang diperoleh untuk menggunakan reduksi data tersebut yaitu data-data yang di kumpulkan dari awal wawancara sampai tahap reduksi data ini di banyak yang tersimpan dan digunakan dalam pelengkapan penulisan, karena hampir semua data yang di peroleh dan didapat peneliti tersebut sangatlah penting dan digunakan dalam tahap

penulisan data tersebut berupa wawancara dengan Kasi Identitas Penduduk, Kasi Pengelolaan dan Penyajian Data dan Kasi Inovasi Pelayanan, serta informan dari pemohon dibutuhkan peneliti.

3. Display data

Display data merupakan kegiatan mendeskripsikan sekumpulan informasi untuk kebutuhan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penelitian. Penyajian data dari penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks. Biasanya sebagai pelengkap ditambahkan juga data dalam bentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan.

Verifikasi dan penegasan kesimpulan merupakan tahap akhir pada teknik analisis data. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan membaca makna data yang telah disajikan. Sebelum tahap penarikan kesimpulan terdapat tahap analisis data yang diperoleh dari penelitian. Oleh karena itu, analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan secara berlanjut, berulang dan terus menerus.